

Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
JANGAN MELUPAKAN PERINTAH TUHAN
MAZMUR 119:89-96

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 3:1-2 Kami Puji dengan Riang

1. Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;
Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.
Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.
Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.
2. Kau memb'ri, Kau mengampuni, Kau limpahkan rahmatMu
Sumber air hidup ria, lautan kasih dan restu.
Yang mau hidup dalam kasih Kau jadikan milikMu
Agar kami menyayangi, meneladan kasihMu.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 17:1-2 Tuhan Allah Hadir

1. Tuhan Allah hadir pada saat ini. Hai sembah sujud di sini.
Diam dengan hormat, tubuh serta jiwa, tunduklah menghadap Dia.
Marilah, umatNya, hatimu serahkan dalam kerendahan.
2. Tuhan Allah hadir, Yang dimuliakan dalam sorga siang - malam
"Suci, suci, suci" untuk selamanya dinyanyikan malak sorga.
Ya Allah, t'rimalah pujian jemaat beserta malaikat.

5. PEMBACAAN ALKITAB MAZMUR 119:89-96

6. RENUNGAN

JANGAN MELUPAKAN PERINTAH TUHAN

*“Untuk selama-lamanya aku tidak akan melupakan titah-titahMu, sebab dengan itu
Engkau menghidupkan aku”*

Lupa merupakan suatu hal yang sering terjadi dalam diri manusia. Siapa sih yang belum pernah mengalami hal “lupa”? Saya yakin pasti kita semua pernah lupa. Lupa bisa menjadikan masalah atau malahan menimbulkan masalah : lupa meletakkan kunci lalu dicari-cari tidak ketemu, alhasil yang terjadi semua orang yang ada di rumah terkena dampaknya, kena marah; lupa mengerjakan tugas sehingga menimbulkan kekacauan; lupa tidak membawa SIM dan tiba-tiba ada patroli, akhirnya ditilang, dan masih banyak hal lainnya. Banyak sekali akibat-akibat yang terjadi karena hal lupa itu tadi. Dan sering terjadi karena lupa membawa kita pada akibat yang kurang bahkan tidak baik.

Lalu pertanyaannya bagaimana jika kita sampai melupakan perintah Tuhan? Apa yang akan terjadi di dalam hidup kita? Akibat apa yang akan terjadi di dalam hidup kita dan apakah akibat itu akan langsung kita rasakan?

Dari bacaan kita saat ini, khususnya dalam nats kita mengatakan “*Untuk selama-lamanya aku tidak akan melupakan titah-titahMu*”. Kalimat ini menyatakan sebuah janji yang dinyatakan oleh pemazmur bahwa ia tidak akan pernah meninggalkan perintah Tuhan. Dalam artian bahwa ia akan melakukan apa yang menjadi perintah Tuhan di dalam hidupnya untuk selama-lamanya, sepanjang hidupnya. Dengan dasarnya adalah perintah Tuhan inilah yang menjadikan hidup lebih hidup, dan perintah Tuhan inilah yang menuntun manusia di dalam perjalanan hidupnya. Menjadikan hidup artinya bahwa perintah Tuhan atau Sabda Tuhan inilah membuat pemazmur mampu menjalani hidupnya dengan penuh sukacita. Menjadikan hidupnya lebih berguna dan membuat orang lain pun juga merasakan hidup yang semakin hidup.

Apa sih yang dimaksud dengan perintah Tuhan tersebut, kok bisa menjadikan hidup? Perintah Tuhan inilah yang menjadi pengingat-ingat hidup kita, yaitu apa saja yang perlu kita waspadai di dalam hidup kita. Melakukan apapun yang baik untuk menumbuhkan semangat dan berjaga-jaga supaya tidak jatuh dalam pencobaan akan tetapi merasakan sukacita.

Mengingat hal tersebut maka kita semua diingatkan untuk senantiasa mengingat dan melakukan perintah Tuhan. Hidup sesuai dengan perintah Tuhan. Karena perintah Tuhan adalah penuntun kita untuk hidup menjadi pribadi yang berkenan kepada Tuhan. Ketika kita mau melakukan perintah Tuhan akan ada sukacita di dalam hati dan kehidupan kita. Maka, jangan melupakan perintah-Nya, Ingat dan lakukanlah! Tuhan Yesus memberkati. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Pandemi Covid-19
4. Persekutuan GKJ Rewulu terkhusus dalam persiapan Natal 2020
5. Bangsa dan Negara
6. Doa Bapa Kami

9. NYANYIAN UMAT

KJ 402:1-2 Kuperlukan Jurus'lamat

1. Kuperlukan Jurus'lamat, agar jangan 'ku sesat;
s'lalu harus kurasakan bahwa Tuhanku dekat.
Refr:
Maka jiwaku tenang, takkan takut dan enggan;
Bila Tuhanku membimbing, 'ku di malam pun tent'ram.
2. Kuperlukan Jurus'lamat, kar'na imanku lemah.
HiburanNya menguatkan; sungguh tiada bandingnya
Refr:
Maka jiwaku tenang, takkan takut dan enggan;
Bila Tuhanku membimbing, 'ku di malam pun tent'ram.